

M. RIZKY ISMAIL. 04341511080. POTENSI PEMANFAATAN HHBK AREN OLEH MASYARAKAT TUTUMALOEO KECAMATAN GALELA UTARA KABUPATEN HALMAHERA UTARA

Pembimbing : Aqshan Shadikin Nurdin, S.P.,M.Sc
Firlawanti Lestari Baguna, S.P.,M.Si

RINGKASAN

Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) merupakan bagian dari ekosistem hutan yang memiliki peran terhadap alam maupun terhadap manusia. Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) telah dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar hutan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pohon Aren (*Arenga pinnata Merr*) adalah salah satu jenis HHBK yang tergolong tanaman palma yang hampir tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Pemanfaatan HHBK pohon Aren yang telah dilakukan oleh masyarakat Tutumaloleo yaitu Gula merah, sapu lidi dan kolang-kaling. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi HHBK Pohon Aren (*Arenga pinnata Merr*) dan Untuk mengetahui pemanfaatan HHBK tanaman Aren (*Arenga pinnata Merr*) oleh masyarakat Tutumaloleo Kecamatan Galela Utara Kabupaten Halmahera Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi dan wawancara. Sedangkan perangkat analisis yaitu dilakukan dengan menggunakan Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder. Data Primer dikumpulkan melalui observasi di lapangan dan wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung di lapangan Sedangkan Data sekunder dikumpulkan melalui informasi dari instansi terkait serta studi pustaka. Potensi ketersediaan HHBK Aren (*Arenga pinnata Merr*) oleh masyarakat Tutumaloleo Kecamatan Galela Utara Kabupaten Halmahera Utara, terdapat 81 pohon aren. Pemanfaatan HHBK Aren (*Arenga pinnata Merr*) Desa Tutumaloleo memiliki potensi tanaman aren yang menghasilkan produk turunan berupa air nira yang digunakan sebagai pembuatan gula merah dengan jumlah responden sebanyak 16 responden atau sebesar 53,33% yang digunakan secara pribadi.

Kata kunci; Potensi, Pemanfaatan, HHBK dan Aren

M. RIZKY ISMAIL . 04341511080 . POTENTIAL UTILIZATION OF NTFPs BY THE COMMUNITY OF TUTUMALOEO GALELA UTARA DISTRICT NORTH HALMAHERA DISTRICT

Supervisor : Aqshan Shadikin Nurdin, SP, M.Sc
Firlawanti Lestari Baguna, SP, M.Si

SUMMARY

Non-timber forest products (NTFPs) are part of the forest ecosystem that has a role to both nature and humans. Non-timber forest products (NTFPs) have been utilized by the community around the forest either directly or indirectly. Palm tree (*Arenga pinnata Merr*) is a type of NTFP which is classified as a palm plant which is almost spread throughout Indonesia. Utilization of NTFPs for Palm trees that has been carried out by the Tutumaloleo community, namely brown sugar, broomsticks and fro . This study aims to determine the potential of NTFPs for Palm Trees (*Arenga pinnata Merr*) and to determine the utilization of NTFPs for Sugar palms (*Arenga pinnata Merr*) by the people of Tutumaloleo, North Galela District, North Halmahera Regency. The method used in this research is observation and interviews. While the analysis tool is carried out using the data collected including primary data and secondary data. Primary data was collected through field observations and interviews conducted to obtain information directly in the field Secondary data is collected through information from relevant agencies and literature studies. Potential availability of NTFPs Aren (*Arenga pinnata Merr*) by the Tutumaloleo community, North Galela District, North Halmahera Regency, there are 81 sugar palm trees. Utilization of NTFPs Palm (*Arenga pinnata Merr*) Tutumaloleo village has the potential for palm plants that produce derivative products in the form of sap water which is used as the manufacture of brown sugar with a total of 16 respondents or 53.33% used personally.

Keywords ; Potential, Utilization, NTFPs and Aren